

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Dari analisis data yang dilakukan, terdapat beberapa simpulan, diantaranya:

1. Untuk variabel X mendapat nilai signifikansi 0,603 dan variabel Y mendapat nilai signifikansi 0,013. Artinya dari kedua variabel ini sama-sama menghasilkan nilai lebih besar daripada 0,05 maka variabel pada penelitian ini memiliki data residual yang berkontribusi normal.
2. Pada penelitian ini nilai Pearson Correlation adalah 0,759. Artinya angka sesuai dengan pedoman derajat hubungan yaitu di rentang 0,61 s/d 0,80 yang berarti memiliki korelasi yang kuat. Nilai 0,759 pada tabel juga menunjukkan hubungan yang positif karena dapat dilihat tidak adanya tanda kurang atau minus sebelum angka, yang artinya kedua variabel penelitian ini memiliki hubungan yang positif dan memiliki korelasi yang kuat.
3. Dan yang terakhir adalah uji signifikan, dilihat dari nilai signifikansinya adalah kurang dari 0,001 dan jika dituliskan dengan angka akan menjadi $0,001 < 0,05$. Berdasarkan hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa dari hasil uji signifikan ini terdapatnya hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Jika ingin dituliskan atau diuraikan dalam bentuk kalimat akan menjadi seperti ini: terdapatnya hubungan antara komunikasi interpersonal guru (X) dengan minat belajar siswa (Y). Jika dikaji dari penentuan hipotesis, maka hipotesis awal H_a diterima dan H_0 ditolak.
4. Guru berusaha melakukan komunikasi interpersonal dengan siswa selama di sekolah. Akan tetapi sesuai dengan pernyataan guru melalui wawancara

terbuka, guru juga memberi tanggapan di sekolah ada capaian pelajaran yang memang harus tercapai disatu hari itu sehingga terkadang guru hanya terkesan seperti menjelaskan pelajaran dan memberikan latihan ataupun soal.

1.2 Saran

Berdasarkan kegiatan penelitian dan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah, diharapkan dapat saling membantu, memfasilitasi, dan juga mendukung guru-guru dalam meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal dengan para siswa di sekolah.
2. Bagi guru, diharapkan untuk tetap dan terus meningkatkan keterampilannya dalam melakukan komunikasi interpersonal dengan siswa agar siswa juga minat dan semangat untuk belajar di sekolah, dan juga harus memperhatikan siswa dalam kondisi di sekolah, baik sekecil apapun perhatiannya tanpa membedakan siswa/i.
3. Bagi siswa, diharapkan dapat meningkatkan minat belajar, memiliki ketertarikan untuk belajar sehingga belajar itu bisa menjadi hal yang menyenangkan karena memang dorongan dari dalam diri sendiri. Belajar dengan semangat dan lebih bersemangat lagi baik dengan sistem belajar di sekolah ataupun belajar di rumah.